

**KORELASI ANTARA METODE PEMBELAJARAN *GUIDED TEACHING*
DENGAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA KONSEP
ORGANISASI KEHIDUPAN KELAS VIII
DI SMP AL-WATHAN AMBON**

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Syarat-syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Ditulis oleh:

WA MAMI
NIM. 0100402035

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
IAIN AMBON
2015**

LEMBARAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “*Korelasi Antara Metode Pembelajaran Guided Teaching Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Konsep Organisasi Kehidupan Kelas VIII di SMP Al-Wathan Ambon*” yang disusun oleh saudari **Wa Mami, Nim. 0100402035** mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Biologi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah pada hari kamis tanggal 19 November 2015 bertepatan dengan 06 Shafar 1437 H dan dinyatakan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Biologi (S.Pd) dalam mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Biologi.

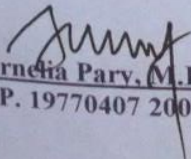
Ambon, 19 November 2015
06 Shafar 1437 H

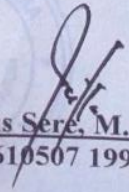
Dewan Munaqasyah

Ketua	: Nur Alim Natsir, M.Si	(.....)
Sekretaris	: Subhan, M.Pd	(.....)
Penguji I	: Irvan La Saiba, M.Biotech	(.....)
Penguji II	: Kapraja Sangadji, M.Pd	(.....)
Pembimbing I	: Dr. Nursaid, M.Pd	(.....)
Pembimbing II	: Wa Atima, M.Pd	(.....)

Diketahui Oleh :
Ketua Program Studi
Pendidikan Biologi IAIN Ambon

Disahkan Oleh :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan IAIN Ambon


Cornelia Pary, M.Pd
NIP. 19770407 200312 2 001


Dr. Idrus Seré, M.Pd.I
NIP. 19610507 199403 1 003

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah:

Nama : Wa Mami

NIM : 0100402035

Program Studi : Pendidikan Biologi

Menyatakan bahwa skripsi ini benar merupakan penelitian/karya sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi ini dan gelar yang diperolehnya batal demi hukum.

Ambon, 2 November 2015

Yang Membuat Pernyataan



Wa Mami
NIM. 0100402035

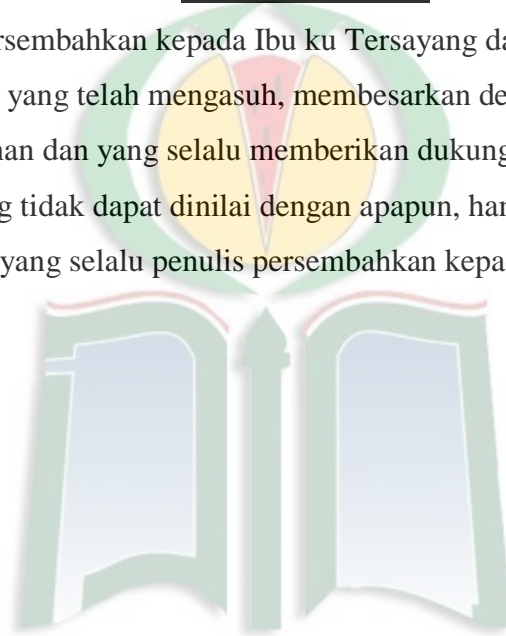
MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

*“Suksesku Merupakan Anugrah Buatku dan Buat Kalian Semua
Untuk Menuju Sukses di Hari Esok”*

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada Ibu ku Tersayang dan Bapak ku tercinta dan suamiku terkasih yang telah mengasuh, membesarkan dengan penuh kasih sayang dan pengorbanan dan yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materil yang tidak dapat dinilai dengan apapun, hanya dengan do'a dan amaliah yang selalu penulis persembahkan kepada kalian semua.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt karena atas kelimpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis dengan segala kemampuan yang ada berusaha agar penampilan skripsi ini sebaik mungkin, namun penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan ini masih jauh dari kelengkapan dan kesempurnaan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa selama perkuliahan sampai tersusunnya skripsi ini banyak hambatan yang penulis temui, namun dengan kesabaran serta motivasi dan bantuan dari berbagai pihak maka penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untuk itu, dengan kerendahan hati penulis menyampaikan rasa syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Hasbollah Toisuta, M.Ag, selaku Rektor IAIN Ambon, Dr. Ismail Rumadan selaku wakil rektor I, Drs. M. Yamin Rumra, M.Si selaku wakil rektor II, dan Dr. Mohdar Yanlua, MH selaku wakil rektor III IAIN Ambon.
2. Dr. Idrus Sere, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, DWa Mami Lasaiba, MA selaku wakil dekan I, Nur Alim Natsir, M.Si selaku wakil dekan II, dan Drs. Abdullah Latuapo, M.Pd.I selaku wakil dekan III Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon.
3. Corneli Parry, M.Pd dan Sormawati T, M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Biologi.

4. Dr. Nursaid, M.Ag dan Wa Atima, M.Pd, masing-masing selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penulisan hasil penelitian ini.
5. Irvan Lasaiba, M.Biotech dan Kapraja Sangadji, M.Pd, masing-masing selaku Penguji I dan Penguji II yang telah mengarahkan dan memberikan masukan kepada penulis saat ujian sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
6. Rivalna Rivai, M.Hum, selaku Kepala Perpustakaan IAIN Ambon beserta stafnya yang telah menyediakan berbagai fasilitas literatur yang dibutuhkan.
7. Dosen serta seluruh staf pegawai yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengajaran yang baik dalam proses perkuliahan.
8. Drs. Samsudin, selaku kepala SMP Al-Wathan Ambon beserta dewan guru yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut hingga selesai.
9. Teman-teman pendidikan Biologi Angkatan 2010 yang tak dapat disebutkan satu-persatu namanya yang telah banyak memberikan dorongan dan motivasi serta semangat sehingga penulis mampu dan bisa menyelesaikan penyusunan hasil penelitian ini.

Dalam kesempatan ini tak lupa penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan hasil penelitian ini. Semoga Allah swt selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua dan meridhoi amal perbuatan kita. Amin.

Ambon, September 2015
Penulis

ABSTRAK

WA MAMI, NIM. 0100402035. Judul “*Korelasi Antara Metode Pembelajaran Guided Teaching Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Konsep Organisasi Kehidupan Kelas VIII di SMP Al-Wathan Ambon*”. Dibawah bimbingan Nur Alim Natsir, M.Si dan Drs. Abd. Kadir Mony, M. Pd. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Kemajuan prestasi belajar bidang Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) digunakan untuk membentuk kepribadian dan karakter manusia yang baik dan beradab. Jadi belajar sangat membawa manfaat bagi manusia. Meskipun ada dampak negatif dari prestasi belajar namun kegiatan belajar memiliki arti penting. Permasalahan sebagai dalam penelitian ini yaitu apakah ada korelasi antara metode pembelajaran guided teaching dengan hasil belajar peserta didik pada konsep organisasi kehidupan kelas VIII di SMP Al-Wathan Ambon, dan seberapa besar korelasi antara metode pembelajaran guided teaching dengan hasil belajar peserta didik pada konsep organisasi kehidupan kelas VIII di SMP Al-Wathan Ambon.

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan terhitung mulai dari tanggal 24 Juli sampai dengan 24 Agustus 2015. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMP Al-Wathan Ambon dengan sampel 29 orang VIII². Untuk menganalisis data yang diperoleh melalui angket, diolah dengan menggunakan skala Likert kemudian dianalisis dengan menggunakan uji korelasi produk moment.

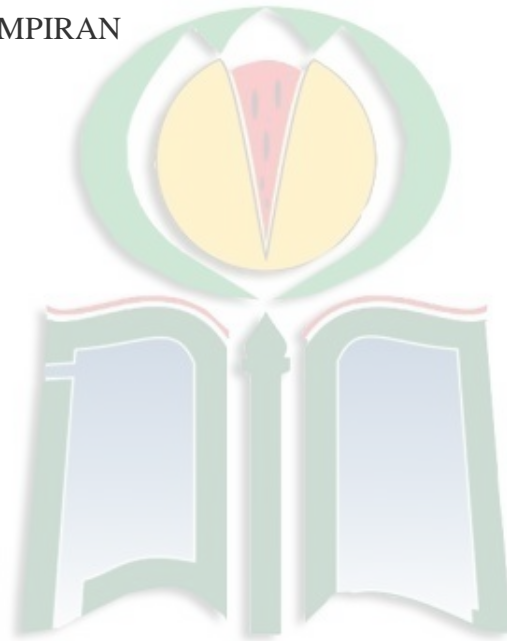
Terdapat korelasi antara metode pembelajaran guided teaching dengan hasil belajar peserta didik pada konsep organisasi kehidupan kelas VIII di SMP Al-Wathan Ambon. Hal ini terlihat dari hasil analisis *Korelasi Product Moment* antara variabel bebas dan variabel terikat yang kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf nyata 5% dan 1%, sehingga dengan jelas terlihat bahwa nilai $r_{hitung} = 0,825$ pada r_{tabel} 5% dengan $db = 27$ adalah 0,381, dan r_{tabel} 1% dengan $db = 27$ adalah 0,478, sehingga nampak bahwa ada korelasi antara metode pembelajaran guided teaching dengan hasil belajar peserta didik pada konsep organisasi kehidupan kelas VIII di SMP Al-Wathan Ambon. Besarnya korelasi antara metode pembelajaran guided teaching dengan hasil belajar peserta didik pada konsep organisasi kehidupan kelas VIII di SMP Al-Wathan Ambon sebesar 68,06%, hasil perhitungan tersebut melalui uji koefisien determinasi (KD) = $r^2 \times 100\%$ atau $0,825^2 \times 100 = 68,06\%$.

Kata Kunci: *Metode Guided Teaching, Hasil Belajar dan Organisasi Kehidupan.*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Belajar dan Pembelajaran.....	6
B. Proses Belajar Mengajar	8
C. Hasil Belajar.....	10
D. Metode Guided Teaching (Pembelajaran Terbimbing).....	13
E. Ruang Lingkup Materi Organisasi kehidupan Hidup	14
F. Hipotesis Penelitian.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Tipe Penelitian	20
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	20
C. Populasi dan Sampel	21
D. Variabel Penelitian.....	22
E. Teknik Pengumpulan Data	23

F. Teknik Analia Data	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
A. Hasil Penelitian	28
B. Pembahasan.....	41
BAB V PENUTUP	46
A. Kesimpulan	46
B. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar adalah istilah kunci yang paling vital dalam kehidupan manusia khususnya dalam setiap usaha pendidikan, sehingga tanpa belajar tak pernah ada pendidikan. Sebagai suatu proses, belajar hampir selalu mendapat perhatian yang luas dalam berbagai disiplin ilmu yang berkaitan dengan pendidikan khususnya bidang psikologi pendidikan. Begitu pentingnya pendidikan maka psikologi pendidikan berusaha untuk mengkaji bagaimana tercapainya pemahaman yang lebih luas dan mendalam mengenai proses perubahan manusia dan bagaimana proses belajar terjadi. Perubahan dan kemampuan untuk berubah merupakan batasan dan makna yang terkandung dalam belajar. Dengan kemampuan berubah ini manusia bebas untuk bereksplorasi, memilih dan menetapkan keputusan-keputusan penting dalam kehidupannya.¹

Ada banyak bentuk-bentuk perubahan yang terdapat dalam diri manusia yang ditentukan oleh kemampuan dan kemauan belajarnya sehingga peradaban manusia itupun tergantung dari bagaimana manusia belajar. Belajar juga memainkan peranan penting dalam mempertahankan sekelompok umat manusia di tengah persaingan yang semakin ketat dengan bangsa-bangsa lain yang lebih dahulu maju karena belajar. Akibat persaingan itu pun kenyataan tragis juga dapat terjadi karena faktor belajar. Contohnya begitu banyak kejadian di mana orang

¹ Yusufhadi, Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2005). hlm. 27.

pintarlah yang paling banyak melakukan kepintarannya untuk menghancurkan kehidupan orang lain.

Kemajuan prestasi belajar bidang Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) digunakan untuk membentuk kepribadian dan karakter manusia yang baik dan beradab. Jadi belajar sangat membawa manfaat bagi manusia. Meskipun ada dampak negatif dari prestasi belajar namun kegiatan belajar memiliki arti penting. Alasannya karena belajar berfungsi sebagai alat untuk mempertahankan kehidupan manusia. Artinya dengan ilmu pengetahuan prestasi belajar kelompok manusia tertindas dapat juga digunakan untuk membangun dan meningkatkan tingkat kecerdasan manusia.² Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut, maka mahasiswa sebagai calon guru atau guru yang profesional seyogyanya melihat prestasi belajar siswa-siswa dari berbagai sudut kinerja psikologis yang utuh dan menyeluruh. Seorang siswa yang menempuh proses belajar idealnya mengalami perubahan, ditandai dengan munculnya pengalaman-pengalaman psikologis yang utuh dan menyeluruh.

Setiap guru menginginkan proses pembelajaran yang dilaksanakannya menyenangkan dan berpusat pada siswa. Siswa antusias mengacungkan tangan untuk menjawab pertanyaan atau memberikan pendapat, bersorak merayakan keberhasilan mereka, bertukar informasi dan saling memberikan semangat. Tujuan akhir dari semua proses itu adalah penguasaan konsep dan prestasi belajar yang memuaskan.

² *Ibid.*, hlm. 31.

Sikap kurang bergairah, kurang aktif, kelas kurang berpusat pada siswa, dan kadang-kadang ada yang bermain-main sendiri di dalam kelas, merupakan masalah yang dihadapi siswa kelas VIII di SMP Al-Wathan Ambon, khususnya untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Dampak buruknya adalah penguasaan konsep dan ketuntasan belajar mereka $\pm 63\%$. Kondisi yang seperti ini tentunya sangat tidak diharapkan dalam proses belajar mengajar.

Penerapan metode yang dilakukan pada SD Waimital Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat masih menggunakan metode diskusi tanpa melihat kualitas atau kemampuan siswa tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode pada proses belajar mengajar belum maksimal untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk menuangkan masalah tersebut dalam sebuah penulisan dengan judul penerapan metode *guided teaching (pembelajaran terbimbing)* dalam peningkatan hasil belajar materi organisasi kehidupan hidup siswa kelas VIII di SMP Al-Wathan Ambon.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini ialah:

1. Apakah ada korelasi antara metode pembelajaran *guided teaching* dengan hasil belajar peserta didik pada konsep organisasi kehidupan kelas VIII di SMP Al-Wathan Ambon?

2. Seberapa besar korelasi antara metode pembelajaran guided teaching dengan hasil belajar peserta didik pada konsep organisasi kehidupan kelas VIII di SMP Al-Wathan Ambon?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui adanya korelasi antara metode pembelajaran guided teaching dengan hasil belajar peserta didik pada konsep organisasi kehidupan kelas VIII di SMP Al-Wathan Ambon.
2. Untuk mengetahui besarnya korelasi antara metode pembelajaran guided teaching dengan hasil belajar peserta didik pada konsep organisasi kehidupan kelas VIII di SMP Al-Wathan Ambon.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini ialah,

Manfaat teoritis:

1. Sumbangan pengetahuan bagi pengembangan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).
2. Sebagai bahan referensi bagi peneliti yang ingin mengembangkan atau melanjutkan penelitian ini.

Manfaat praktis:

1. Memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya peningkatan prestasi belajarnya.
2. Guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dalam mengembangkan proses belajar mengajar di kelas guna meningkatkan prestasi belajar siswa.

3. Peneliti lain yang ingin mengembangkan metode pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
4. Lembaga Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Biologi untuk dapat mengembangkan maupun menerapkan metode-metode pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni tipe penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah yang mencakup setiap penelitian yang berdasarkan perhitungan presentase, dan penghitungan statistik lainnya. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dengan jenis penelitian korelasi. Penelitian korelasi merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau beberapa variabel.²⁶ Dengan demikian penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yakni untuk melihat korelasi antara metode pembelajaran guided teaching dengan hasil belajar peserta didik pada konsep organisasi kehidupan kelas VIII di SMP Al-Wathan Ambon.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama satu (1) bulan terhitung mulai dari tanggal 24 Juli sampai dengan 24 Agustus 2015.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII SMP Al-Wathan Ambon.

²⁶Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 247

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.²⁷ Populasi adalah sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁸ Sesuai dengan pengertian tersebut, maka populasi dalam penelitian ini meliputi keseluruhan peserta didik kelas VIII SMP Al-Wathan Ambon yang berjumlah 101 orang peserta didik yang terdiri dari 4 (empat) kelas. Adapun rincian kelas dan jumlah peserta didik sebagai berikut:

Tabel 3.1. Jumlah populasi peserta didik kelas VIII SMP Al-Wathan Ambon

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Peserta Didik
	L	P	
VIII ¹	10	11	21
VIII ²	12	17	29
VIII ³	13	11	24
VIII ⁴	10	17	27
Jumlah	45	56	101

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.²⁹ Sedangkan menurut Mardalis sampel adalah sebagian dari seluruh individu yang menjadi obyek penelitian.³⁰ Dengan demikian dapat dimengerti bahwa sampel pada hakikatnya hanya mengambil sebagian dari populasi yang akan diteliti, yang

²⁷*Ibid*, hlm. 130.

²⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2007), hlm. 72.

²⁹Suharsimi Arikunto, *Ibid*, hlm. 131

³⁰Mardalis, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan* (Jakarta: BumiAksara, 2006), hlm.

sudah barang tentu ini atas penghitungan dari waktu, tenaga, dan dana dari penelitian. Menurut Arikunto apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-30% atau lebih, tergantung dari:

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga dan dana.
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.³¹

Dalam penelitian ini menggunakan sampel sebagai unit analisisnya dengan menggunakan teknik “*class random sampling*” (sampel acak kelas) jumlah sampel yang digunakan adalah meliputi siswa kelas VIII yang dipilih secara acak. Maka dalam penelitian ini, sampel yang diambil 30% dari jumlah populasi yang ada. Jadi hasil penghitungan sampel 30% dari populasi peserta didik kelas VIII yang berjumlah 101 adalah 29,7. Adapun cara perhitungannya yakni $30\% : 101 \times 100\% = 29,7$. Maka peneliti menetapkan jumlah sampel dibulatkan menjadi 29 orang peserta didik yang berada di kelas VIII².

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Hubungan fungsional antara variabel untuk analisis korelasi product moment akan dibedakan menjadi dua jenis variable yaitu:

1. Variabel X adalah variabel bebas yakni perhatian orang tua kepada anak, dengan indikator; perhatian belajar anak di rumah, perhatian belajar anak

³¹Suharsimi Arikunto, *Ibid*, hlm. 134.

di sekolah dan di perhatian belajar anak masyarakat, yang diukur dengan angket penelitian.

2. Variabel terikat (Y) yakni prestasi belajar peserta didik konsep sistim gerak manusia, dengan indikator hasil tes.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini yakni:

1. Angket atau Kuisisioner yaitu suatu tehnik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung yang berisikan tentang sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh responden terkait dengan perhatian orang tua.
2. Dokumentasi, yaitu suatu metode pengumpulan data dengan jalan mencatat secara langsung dokumen yang terdapat pada lokasi penelitian.³² Baik tentang prestasi belajar peserta didik (nilai tes), profil sekolah, dan data-data yang berhubungan dengan kebutuhan memenuhi hasil penelitian.

F. Tehnik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh melalui angket, terlebih dahulu dikonsultasikan dengan skala likerts. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan, seperti pada tabel berikut ini:

³²Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet. I; Remaja Rosda Kasrya: Bandung, 2005), hlm. 219.

Tabel 3.2. Skala Likert

No	Obsen Jawaban	Skor	Kategori Jawaban
1	A	4	Selalu
2	B	3	Sering
3	C	2	Jarang
4	D	1	Tidak

Setelah diperoleh sebaran data angket dengan berdasarkan skala likert pada tabel di atas, kemudian data tersebut diolah dan dianalisis dengan untuk memperoleh nilai variabel X dan Y, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase (%)

F = Frekuensi atau jumlah yang menjawab untuk setiap item pertanyaan (nilai)

N = Jumlah peserta didik atau responden.³³

Selanjutnya nilai tersebut disajikan dalam tabel distribusi frekuensi, sehingga dapat menggambarkan kedudukan suatu nilai dari seluruh peserta didik yang diteliti sesuai dengan pedoman Penilaian Acuan Patokan (PAP) seperti pada tabel berikut:

³³Anas Sudiono, *Ibid.*, hlm. 40.

Tabel 3.3. Pedoman Penilaian Acuan Patokan (PAP)³⁴

Nilai Interval		Kualifikasi
Angka	Huruf	
80 – 100	A	Baik sekali
66 – 79	B	Baik
56 – 65	C	Cukup
40 – 55	D	Kurang
0 – 39	E	Gagal

Data dari hasil penelitian ini akan diolah dengan menggunakan teknik analisis data statistik *product moment*. Selanjutnya untuk mengetahui korelasi antara metode pembelajaran *guided teaching* dengan hasil belajar peserta didik pada konsep organisasi kehidupan kelas VIII di SMP Al-Wathan Ambon, maka digunakan analisis statistik *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2) \cdot (N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi antara tiap-tiap variabel X dan Y

$\sum x$ = Jumlah X (jumlah total skor variabel X)

$\sum y$ = Jumlah Y (jumlah total skor variabel Y)

$\sum xy$ = Jumlah hasil penelitian tiap-tiap skor dari X dan Y

N = banyak subjek penelitian³⁵.

³⁴Suharsimi Arikunto, *Ibid.* hlm, 24.

³⁵*Ibid.*, hlm. 327.

Kriteria pengujian:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak.
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_a diterima

Untuk menghitung derajat kebebasan (DB), maka digunakan rumus:

$$DB = N - 2$$

Dimana:

DB = Derajat kebebasan

N = Banyaknya sampel

nr = Banyaknya variabel yang dikorelasikan.

Pengujian hipotesis mengacu pada hasil nilai R diinterpretasikan terhadap angka indeks prestasi nilai r dengan jalan dikonsultasikan tabel nilai r pada $DB = N - 2$, dengan kriteria pengujian hipotesis adalah ; jika $r_{Hitung} > r_{Tabel}$ maka H_0 tolak, dan jika $r_{Hitung} < r_{Tabel}$, maka H_a diterima.

Selanjutnya nilai r tersebut diinterpretasikan berdasarkan pedoman nilai r sebagai berikut:

Tabel 3.4. Interpretasi nilai r.

Besar nilai r	Interpretasi
0,00 sampai 0,199	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi dengan kategori sangat rendah, sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y).
0,20 sampai 0,399	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi dengan kategori rendah.
0,40 sampai 0,599	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi dengan kategori sedang
0,60 sampai 0,799	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi

0,80 sampai 1,000	dengan kategori kuat atau tinggi. Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi dengan kategori sangat kuat atau sangat tinggi.
-------------------	---

Untuk mengetahui besarnya pengaruh yang diperoleh dari hasil penelitian ini, maka dapat dilihat berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi

100% = bilangan tetap



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat korelasi antara metode pembelajaran *guided teaching* dengan hasil belajar peserta didik pada konsep organisasi kehidupan kelas VIII di SMP Al-Wathan Ambon. Hal ini didasarkan pada hasil penelitian yang diperoleh dari hasil uji korelasi produk moment sebesar 1,985 jika dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf nyata 5%, maka terlihat bahwa nilai $r_{\text{hitung}} = 1,985$, $db = 32$ r_{hitung} lebih besar dari $r_{\text{tabel}} 5\% = 0,349$ dan $r_{\text{hitung}} = 1,985$ yang diperoleh dari $1,985^2 \times 100 = 37,57$.
2. Besarannya korelasi antara metode pembelajaran *guided teaching* dengan hasil belajar peserta didik pada konsep organisasi kehidupan kelas VIII di SMP Al-Wathan Ambon adalah 37,57%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran terkait dengan penelitian ini, yaitu:

1. Kepada peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan mengembangkan hubungan model pembelajaran *guided teaching* dengan hasil belajar siswa pada materi sistem pernapasan pada manusia di kelas VIII agar mengkolaborasikan proses pembelajaran dengan strategi yang lainnya agar

proses pembelajaran akan lebih menarik sehingga siswa lebih antusias dan termotivasi untuk belajar.

2. Kepada guru, hasil penelitian ini sudah terlihat dengan jelas nilai hubungan yang diperoleh dari penggunaan proses pembelajaran. Untuk itu agar hasil belajar siswa meningkat, hendaknya guru harus banyak menggunakan model pembelajaran yang dapat mendorong aktivitas siswa untuk belajar sehingga hasil belajar bisa tercapai dengan baik.
3. Kepada siswa agar rajin belajar dan harus mengetahui materi organisasi kehidupan dari berbagai sumber belajar, baik penyebab dan dampak yang ditimbulkan dari organisasi kehidupan tersebut yang dapat merusak/membunuh baik pada hewan, tumbuhan maupun manusia untuk sebisa mungkin diketahui dan dihindarkan serta mempelajari materi pelajaran lainnya di kelas VIII di SMP Al-Wathan Ambon agar menjadi bekal pengetahuan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Idi, *Sosiologi Pendidikan*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011.
- Abdurrahman, Mulyono. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2001.
- Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, Surabaya: Pustaka Pelajar, 2010.
- Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*. Cet. II; Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2006.
- Aryulina, *Biologi 2. SMP/MTs Untuk kelas VIII*. PT Erlangga, 2007.
- Darsono, *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press, 2000.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Edisi ke-2; Jakarta: Balai Pustaka, 2003).
- Departemen Pendidikan Nasional RI, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22, 23, Tentang Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan Untuk SMA dan MA* (Jakarta: Binatama Raya, 2005).
- Depdikbud, *KBBI*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Istarani dan Muhammad Ridwan, *50 Tipe Pembelajaran Kooperatif*, Medan: CV. Media Persada, 2014.
- Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, Medan: Media Persada, 2012.
- Kunandar, *Guru Profesional*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007).
- Mardianto, *Psikologi Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing, 2014.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000.
- Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung: Refika Aditama, 2010.
- Saktiyono, *Seribu Pena Biologi. SMP/MTs Kelas VIII*, Jakarta: PT. Erlangga, 2007.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003.
- Sudiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press, 2009.

- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT*, Cet. I; Jakarta: Kencana, 2014.
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS & Peraturan-Pemerintah RI Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Serta Wajib Belajar, Bandung: Citra Umbara, 2016.
- Zainal Aqib, *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*, Bandung: Yrama Widya, 2013.
- Zunita, *Memadukan Metode pembelajaran Number Head Together (kepala bernomor) dengan metode Guided teaching (Dua Pergi Dua Tinggal) untuk meningkatkan hasil belajar IPS Ekonomi Pokok Bahasan Kelangkaan Sumber Daya dan Kebutuhan Manusia Yang Terbatas Pada Siswa Kelas VII A SMP N 1 Kembang Kabupaten Jepara*. Skripsi. Semarang: Unnes Press, 2010.



Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP Al-Wathan xAmbon

Mata Pelajaran : IPA Terpadu

Kelas/ Semester : VIII/ II

Kompetensiinti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar :

- 1.1 Mengagumi keteraturan dan kompleksitas ciptaan Tuhan tentang aspek fisik dan kimiawi, kehidupan dalam ekosistem, dan peranan manusia dalam lingkungan serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya.

Indikator :

1. Dengan mempelajari ekosistem peserta didik dapat mengagumi keteraturan kehidupan dalam semua ekosistem lingkungan sebagai ciptaan Tuhan
- 2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif; dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan percobaan dan berdiskusi.

Indikator :

1. Memiliki rasa ingin tahu, sikap jujur, teliti.
2. Memiliki ketekunan, tanggung jawab dalam belajar, kritis dan peduli terhadap lingkungan, serta bekerja baik secara individu maupun berkelompok dalam melakukan diskusi di kelas.
- 2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan percobaan dan melaporkan hasil percobaan.

Indikator :

1. Menunjukkan ketekunan dan tanggung jawab dalam belajar dan bekerja baik secara individu maupun berkelompok
- 3.8 Mendeskripsikan interaksi antar makhluk hidup dan lingkungannya

Indikator :

1. Mendeskripsikan pengertian ekosistem.
2. Menjelaskan satuan makhluk hidup dalam ekosistem.
3. Menyebutkan macam-macam ekosistem.
4. Menjelaskan komponen-komponen ekosistem.

5. Membedakan organisme autotrof dan organisme heterotrof.
 6. Membedakan organisme herbivora, karnivora dan omnivora.
 7. Menjelaskan hubungan saling ketergantungan antara komponen biotik dan komponen abiotik.
 8. Menjelaskan saling ketergantungan antara produsen, konsumen dan pengurai.
 9. Menjelaskan pengertian rantai makanan, jaring-jaring makanan dan piramida makanan.
 10. Mengidentifikasi rantai makanan dalam suatu ekosistem
 11. Mengidentifikasi jaring-jaring makanan yang terbentuk dari sekumpulan rantai makanan.
 12. Menjelaskan pengertian arus energi.
 13. Membedakan simbiosis mutualisme, simbiosis parasitisme dan simbiosis komensalisme.
- 4.12 Menyajikan hasil observasi terhadap interaksi makhluk hidup dengan lingkungan sekitarnya
1. Mengidentifikasi interaksi antara komponen ekosistem
 2. Menganalisis interaksi antara komponen ekosistem

Alokasi Waktu : 4 x 40 menit (2x Pertemuan)

Materi Pembelajaran : Ekosistem

1. **Pengertian Ekosistem** : ekosistem (*ecosystem*) adalah komunitas organisme disuatu wilayah beserta faktor-faktor fisik yang berinteraksi dengan organisme-organisme tersebut.
2. **Satuan Makhluk Hidup dalam Ekosistem** : tingkat organisasi kehidupan pada suatu ekosistem dari satuan terkecil adalah individu organisme, populasi, dan komunitas. Dengan demikian, pada suatu ekosistem terdapat beberapa individu organisme yang membentuk populasi dan hidup/beraktivitas dalam suatu komunitas. Interaksi yang terjadi antar komunitas dan dengan lingkungannya itu merupakan bentuk ekosistem.
3. **Macam-macam Ekosistem** : berdasarkan proses terbentuknya, ekosistem ada dua macam, yaitu ekosistem alami dan ekosistem buatan.
4. **Komponen-komponen Ekosistem** : dalam ekosistem terdapat komponen yang hidup (biotik) dan komponen tidak hidup (abiotik).
5. **Perbedaan Organisme Autotrof dan Heterotrof** :
 - a. Organisme autotrof adalah organisme yang dapat membuat makanannya sendiri dengan mengambil zat-zat dari lingkungannya melalui proses fotosintesis. Organisme yang bersifat autotrof adalah tumbuhan. Dalam ekosistem, organisme autotrof berperan sebagai produsen.
 - b. Organisme heterotrof adalah organisme yang tidak dapat membuat makanan sendiri sehingga hidupnya tergantung pada organisme lain. Yang termasuk organisme heterotrof adalah hewan, tumbuhan heterotrof dan jamur.
6. **Perbedaan Organisme Herbivora, Karnivora, dan Omnivora**
 - a. Herbivora : adalah hewan pemakan tumbuhan. Contoh: kuda, rusa, sapi, dll.
 - b. Karnivora : adalah hewan pemakan daging. Karnivora yang membunuh dan memakan hewan-hewan disebut predator (pemangsa). Contoh: singa, harimau, dll.

- c. Omnivora : adalah organisme yang memakan segala, baik yang berasal dari tumbuhan maupun yang berasal dari hewan. Contoh: manusia.

7. Hubungan Saling Ketergantungan Antara Komponen Biotik dan Komponen Abiotik : komponen biotik dan abiotik dapat saling mempengaruhi dalam suatu ekosistem.

- a. Contoh saling ketergantungan abiotik terhadap biotik :

Peristiwa Rantai Makanan :



oksigen (abiotik) tidak akan ada tanpa fotosintesis tumbuhan (Biotik)

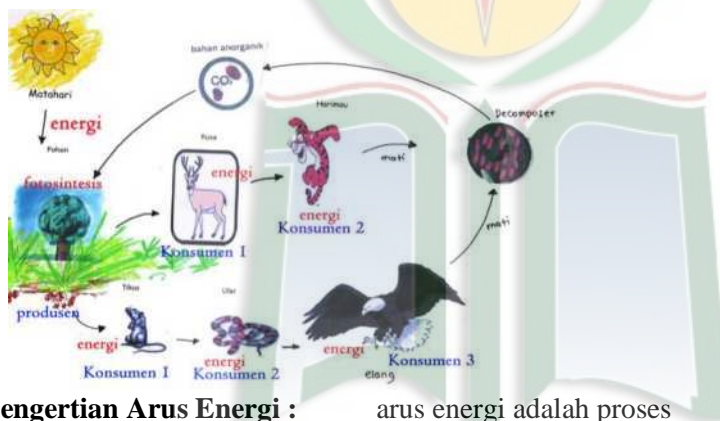
- b. Contoh saling ketergantungan biotik terhadap abiotik :

manusia (biotik) tak akan mampu bernafas tanpa oksigen (abiotik), jika ada cacing tanah akan subur (cacing biotik - tanah abiotik).

8. Hubungan Saling Ketergantungan Antara Produsen, Konsumen, dan Pengurai

: Hubungan saling ketergantungan antara produsen, konsumen, dan pengurai akan membentuk suatu pola interaksi. Interaksi

antara makhluk hidup lainnya dapat terjadi melalui rangkaian peristiwa makan dan di



Pengertian Arus Energi : arus energi adalah proses

makan (rantai makanan, jaring makanan dan piramida makanan), maupun melalui bentuk hidup bersama, yaitu simbiosis.

9. Pengertian Rantai Makanan, Jaring-Jaring Makanan dan Piramida Makanan :

- Rantai Makanan adalah peristiwa makan dan dimakan yang digambarkan secara skematis dalam bentuk garis lurus searah dan tidak bercabang.
- Jaring-jaring Makanan adalah sekumpulan rantai makanan yang saling berhubungan.
- Piramida Makanan adalah suatu piramida yang menggambarkan perbandingan komposisi jumlah biomassa dan energi dari produsen sampai konsumen puncak dalam suatu ekosistem.

10. Peristiwa Jaring-jaring Makanan:

berpindahnya energi dari suatu tingkat trofik ke tingkat trofik berikutnya yang dapat digambarkan dengan rantai makanan atau dengan piramida biomasa

11. Perbedaan Simbiosis Mutualisme, Simbiosis Parasitisme dan Simbiosis Komensalisme :

- Simbiosis mutualisme adalah hubungan atau interaksi yang

- erat antara dua jenis makhluk hidup berbeda yang saling menguntungkan. Contohnya yaitu simbiosis yang dilakukan oleh lebah dengan bunga.
- b. Simbiosis parasitisme adalah interaksi antara dua jenis makhluk hidup yang berbeda, individu yang satu mendapat keuntungan dan individu yang lainnya dirugikan pada suatu komunitas. Contohnya yaitu simbiosis yang dilakukan oleh tali putri yang menempel pada tumbuhan inang.
 - c. Simbiosis komensalisme adalah interaksi antara dua jenis makhluk hidup yang berbeda, individu yang satu mendapat keuntungan, dan individu lainnya tidak diuntungkan maupun dirugikan. Contohnya yaitu simbiosis yang dilakukan oleh ikan badut dengan anemon laut.

Metode Pembelajaran : Ceramah, Tanya Jawab

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:

A. Pertemuan pertama

1. Kegiatan Pendahuluan

Apersepsi:

- a. Guru menampilkan gambar dan video tentang suatu kawasan ekosistem yang ada di Indonesia, kemudian peserta didik diminta untuk mendeskripsikan apa yang mereka lihat dalam gambar tersebut.
- b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan Inti

a. Mengamati

- 1) Guru menyampaikan materi tentang pengertian ekosistem, satuan makhluk hidup dalam ekosistem, macam-macam ekosistem, komponen-komponen ekosistem, perbedaan organisme autotrof dengan heterotrof, perbedaan organisme herbivora, karnivora, dan omnivora, dan hubungan saling ketergantungan antara komponen biotik dan komponen abiotik.

b. Menanya

- 1) Guru mempersilahkan peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum paham.
- 2) Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang materi yang sudah disampaikan.

c. Eksperimen

- 1) Peserta didik mencari informasi tentang materi yang ditanyakan guru

d. Mengasosiasikan

- 1) Peserta didik mengumpulkan informasi untuk menyiapkan jawaban yang akan ditanyakan guru

e. Mengkomunikasikan

- 1) Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru 2) Guru memberikan reword kepada peserta didik yang menjawab pertanyaan dengan benar.

3. Kegiatan penutup

Dalam kegiatan penutup guru :

- a. Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan pelajaran.
- b. Guru melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.
- c. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil kegiatan pembelajaran.

B. Pertemuan Kedua

1. Kegiatan Pendahuluan

Apersepsi:

- a. Guru menampilkan video tentang rantai makanan, jaring- jaring makanan, dan aliran energi dalam suatu ekosistem kemudian peserta didik diminta untuk mendiskripsikan apa yang mereka lihat dalam video tersebut.
- b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan Inti

a. Mengamati

- 1) Guru menampilkan gambar peristiwa rantai makanan dan jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem

b. Menanya

- 1) Guru mempersilahkan peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti.

c. Eksperimen

- 1) Peserta didik mencari informasi tentang materi yang ditanyakan guru

d. Mengasosiasikan

- 1) Peserta didik mengumpulkan informasi untuk menyiapkan jawaban yang akan ditanyakan guru.

e. Mengkomunikasikan

- 1) Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru
- 2) Guru memberikan reword kepada peserta didik yang menjawab pertanyaan dengan benar.

3. Kegiatan penutup

Dalam kegiatan penutup guru :

- a. Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan pelajaran.
- b. Guru melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.
- c. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil kegiatan pembelajaran.

Alat / Sumber Belajar:

1. Buku IPA Terpadu SMP/ M.Ts. kelas VII
2. Internet.
3. Buku-buku acuan yang relevan.
4. LCD
5. Video

Penilaian Hasil Belajar

1. Tes penilaian :
 - *Pre Test* dan *Post Test*
2. Bentuk instrument : Pilihan ganda

Ambon, 12 September 2015

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

I. Ohoitenan, S.Pd
NIP.

Peneliti

Wa Mami
NIM. 0100402035



Mengesahkan
Kepala Sekolah

Syamsudin Renhoat, SE

NIP. 19640812 198601 1 003



Lampiran 2

SOAL TES

Mata Pelajaran: IPA Terpadu
Materi : Ekosistem

Nama :
Kelas :
TTD :

Petunjuk Umum:

1. Tulis identitas anda (Nama, Kelas, TTD) pada tempat yang tersedia
 2. Bacalah baik-baik sebelum menjawab
 3. Berilah tanda silang (**X**) pada jawaban yang paling benar
 4. Berdoalah sebelum mengerjakan.
-

Berilah tanda silang (X) pada huruf a,b,c,d atau e pada jawaban yang paling tepat!

1. Hubungan timbal balik antara makhluk hidup dengan komponen abiotiknya dalam satu kesatuan tempat hidup disebut ...
 - a. Populasi
 - b. Individu
 - c. Ekosistem
 - d. Komunitas

2. Gambar di samping merupakan contoh ...

- a. Populasi
- b. Komunitas
- c. Habitat
- d. Ekosistem Alami



3. Organisme yang berperan sebagai produsen di dalam ekosistem air adalah
 - a. Bakteri
 - b. Fitoplankton
 - c. Plankton
 - d. Zooplankton

4. Ekosistem yang satu selalu berhubungan dengan ekosistem yang lain sehingga seluruh ekosistem di bumi membentuk satu kesatuan yang disebut ...
- Biotik
 - Komunitas
 - Biosfer
 - Bioma

5.

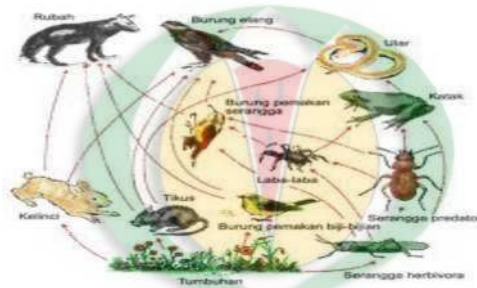


Gambar dibawah ini merupakan contoh hewan ...

- Herbivora
- Karnivora
- Konsumen tingkat I

d. Omnivora

3. Pada katak, ular



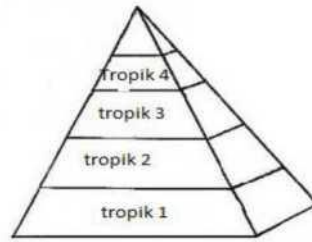
gambar di samping burung, berperan sebagai...

- Karnivora
- Omnivora
- Herbivora

d. Konsumen tingkat II

4. Urutan satuan-satuan makhluk hidup dari yang paling besar adalah...
- Biosfer, ekosistem, populasi, komunitas, individu
 - Biosfer, komunitas, ekosistem, populasi, individu
 - Biosfer, ekosistem, komunitas, populasi dan individu
 - Biosfer, komunitas, populasi, ekosistem, dan individu
5. Hubungan saling ketergantungan antara komponen biotik dan abiotik dalam ekosistem kolam adalah ...
- Tumbuhan air membutuhkan O_2 dari ikan
 - Hewan air membutuhkan O_2 dari tumbuhan
 - Hewan air membutuhkan H_2O dari tumbuhan
 - Tumbuhan air membutuhkan H_2O dari ikan
6. Suatu kelompok makhluk hidup dapat dinamakan populasi jika
- Didukung makhluk hidup dan tak hidup
 - Ada proses memangsa
 - Terdiri atas makhluk hidup sejenis
 - Terdapat aliran energy
7. Berdasarkan cara memperoleh makanan, komponen biotik pada ekosistem dapat dikelompokkan menjadi 2, antara lain yaitu...
- Autotrof dan heterotroph
 - Autotrof dan fotoautotrof
 - Aautotrof dan kemoautotrof
 - Kemoautotrof dan heterotroph

8. Diantara komponen-seluruhnya tergolong ekosistem danau
- Cahaya, cacing,
 - Belalang, ulat,
 - Teratai, ikan
 - Eceng gondok,



komponen berikut ini yang komponen biotik dalam adalah....

katak dan plankton
katak, dan kelembapan
mujair, suhu air, dan katak
cacing, keong, dan katak

9. Perbedaan antara produsen dan konsumen yaitu....
- Produsen bisa membuat makanan sendiri, konsumen tidak
 - Konsumen bisa berfotosintesis, produsen tidak
 - Produsen terdiri dari beberapa tingkat, konsumen tidak
 - Konsumen biasanya tumbuhan, produsen biasanya serangga dan plankton
10. Jaring-jaring makanan adalah
- Peristiwa makan-memakan dalam suatu urutan tertentu
 - Peristiwa makan-memakan dalam kehidupan
 - Sekumpulan rantai makanan yang saling berhubungan
 - Peristiwa makan-memakan di lautan

9. Perhatikan gambar disamping!

Berdasarkan gambar piramida makanan tersebut yang menduduki tropic 2 adalah....

- Konsumen tingkat I
- Konsumen tingkat II
- Konsumen tingkat III
- Produsen

10. Seorang ilmuwan melakukan penelitian komponen suatu ekosistem dan menemukan beberapa ekor ulat, belalang, katak, burung dan jamur. Komponen biotik yang belum ditemukan adalah .

- Produsen
- Konsumen
- Pengurai
- Karnivora

11. Di sebuah kolam terdapat beberapa ekor ikan, lumpur, cacing, teratai, batu dan kangkung. Dalam kolam tersebut yang bukan termasuk komunitas adalah....

- Kangkung dan teratai
- Lumpur dan batu
- Cacing dan kangkung
- Ikan dan cacing

12. Dalam arus energy suatu ekosistem yang berperan sebagai sumber energy utama adalah ...

- Cahaya matahari
- Konsumen
- Produsen
- Pengurai

13. Perhatikan gambar! Pola interaksi makhluk hidup pada gambar di samping adalah....



- a. Simbiosis mutualisme
- b. Kompetisi
- c. Simbiosis komensalisme
- d. Simbiosis parasitisme

14. Perhatikan jenis-jenis interaksi antar populasi berikut ini:

- 1) Predasi
- 2) Parasitisme
- 3) Komensalisme
- 4) Netral
- 5) Mutualisme

Berdasarkan jenis interaksi yang hanya menguntungkan salah satu organisme saja adalah...

- a. 1), 2), 3)
- b. 1), 2), 4)
- c. 1), 3), 5)
- d. 2), 3), 4)

15. Dua spesies mengadakan simbiosis, yang satu mendapatkan keuntungan dan individu yang lainnya dirugikan pada suatu komunitas. Hubungan semacam ini dinamakan simbiosis...

- | | |
|-----------------|-----------------|
| a. Mutualisme | c. Predatorisme |
| b. Komensalisme | d. Parasitisme |

16. Beberapa contoh bentuk simbiosis mutualisme adalah sebagai berikut: *Kecuali ...*

- a. Cacing pita dengan tubuh manusia
- b. badak dengan burung jalak
- c. kupu-kupu dengan bunga
- d. lebah dengan bunga

17. Tumbuhan benalu memperoleh makanan dengan cara ...

- a. Mengambil zat-zat hara dalam tanah
- b. Mengambil makanan dari tumbuhan yang ditumpanginya
- c. Membuat makanan sendiri dengan cara fotosintesis
- d. Menguraikan tumbuhan dan hewan yang sudah mati

18. Faktor-faktor yang merupakan lingkungan fisik suatu organisme adalah....

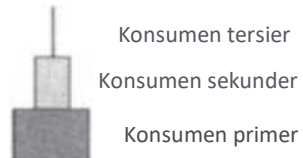
- a. Air, tanah, temperature, udara, dan detritivor
- b. Tanah, air, suhu, kelembapan, dan mikroba
- c. Air, udara, cahaya matahari, temperature, dan tanah
- d. Air, udara, cahaya matahari, temperature, dan mikroba

19. Energi tidak selamanya tetap dalam tubuh suatu makhluk hidup melainkan mengalir dari satu makhluk hidup ke makhluk hidup lainnya. Aliran energi terjadi jika terdapat proses

- a. Fotosintesis

- b. Makan dan dimakan
- c. Penguraian
- d. Transfer energy

20. Perhatikan piramida jumlah berikut



Produsen

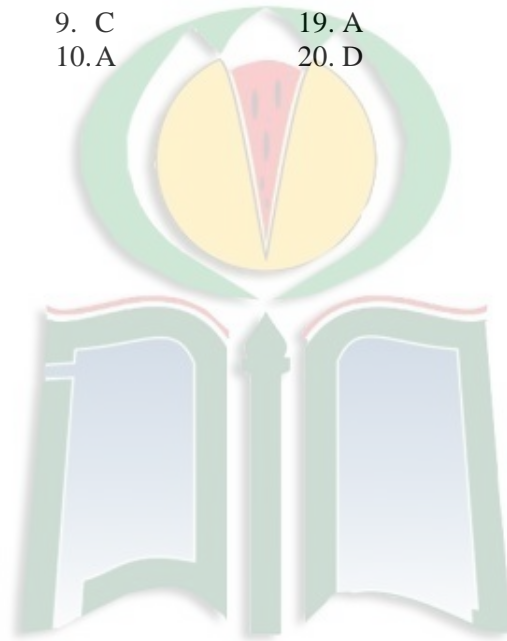
Sumber: *Biological Science*, 1986

Jika konsumen primer berjumlah lebih sedikit dari konsumen sekunder, maka yang terjadi adalah

- a. Produsen meningkat, konsumen sekunder meningkat
- b. Produsen menurun, konsumen sekunder meningkat
- c. Produsen menurun, konsumen sekunder menurun
- d. Produsen meningkat, konsumen sekunder menurun

Lampiran 3**KUNCI JAWABAN SOAL**

- | | |
|-------|-------|
| 1. C | 11. D |
| 2. D | 12. A |
| 3. B | 13. C |
| 4. C | 14. A |
| 5. A | 15. A |
| 6. D | 16. B |
| 7. C | 17. A |
| 8. B | 18. C |
| 9. C | 19. A |
| 10. A | 20. D |



Lampiran 4

ANGKET UNTUK SISWA

**KORELASI ANTARA METODE PEMBELAJARAN *GUIDED TEACHING*
DENGAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA KONSEP
ORGANISASI KEHIDUPAN KELAS VIII
DI SMP AL-WATHAN AMBON**

Petunjuk:

Pada bagian ini, kamu diminta untuk memberi penilaian terhadap sejumlah pernyataan di bawah ini dengan memberi **tanda silang (X)** pada kolom yang tersedia di setiap nomor. Berikanlah penilaian kamu pada setiap pernyataan yaitu sejauh mana saya setuju dengan pernyataan tersebut dengan pedoman sebagai berikut:

- SS** : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Nama :

Jenis kelamin :

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS (4)	S (3)	TS (2)	STS (1)
1	Model pembelajaran <i>guided teaching</i> membantu saya dalam memahami materi organisasi kehidupan dengan baik				
2	Penggunaan model pembelajaran <i>guided teaching</i> telah sesuai dengan materi organisasi kehidupan yang diajarkan oleh guru Biologi				
3	Saya mampu jawaban secara mandiri maupun kelompok saat guru menerapkan model pembelajaran <i>guided teaching</i>				
4	Model pembelajaran <i>guided teaching</i> adalah model pembelajaran yang variatif karena saya dapat bertukar ide dengan teman				
5	Belajar Biologi menggunakan model pembelajaran <i>guided teaching</i> membuat saya merasa termotivasi untuk aktif				
6	Saya mampu menjawab soal-soal setelah belajar dengan menggunakan model pembelajaran <i>guided teaching</i>				

7	Belajar Biologi menggunakan model pembelajaran <i>guided teaching</i> lebih menarik saya untuk mempelajari materi organisasi kehidupan				
8	Model pembelajaran <i>guided teaching</i> mampu meningkatkan sikap berfikir kritis saya				
9	Suasana kelas menjadi lebih menyenangkan saat pembelajaran menggunakan pembelajaran <i>guided teaching</i>				
10	Penerapan model pembelajaran pembelajaran <i>guided teaching</i> sangat efektif diterapkan pada materi organisasi kehidupan struktur tumbuhan dan fungsinya				
11	Pengetahuan saya tentang Biologi bertambah saat guru mengajar dengan menerapkan model pembelajaran <i>guided teaching</i>				
12	Belajar menggunakan model pembelajaran <i>guided teaching</i> melatih saya untuk mengemukakan pendapat				
13	Penggunaan model pembelajaran <i>guided teaching</i> membuat pembelajaran lebih bermakna				
14	Belajar menggunakan model pembelajaran <i>guided teaching</i> dapat mengeksplorasi diri saya sendiri				
15	Belajar menggunakan model pembelajaran <i>guided teaching</i> membuat saya berani dalam menyampaikan kepada guru maupun orang lain				
16	Dengan model pembelajaran <i>guided teaching</i> saya terdorong untuk mengulangi materi organisasi kehidupan yang telah dipelajari di rumah				
17	Dengan model pembelajaran <i>guided teaching</i> saya merasa materi organisasi kehidupan yang dipelajari menjadi lebih mudah untuk dimengerti atau dipahami				
18	Dengan model pembelajaran <i>guided teaching</i> saya merasa semua permasalahan dalam materi organisasi kehidupan yang dipelajari dapat diatasi				
19	Dengan model pembelajaran <i>guided teaching</i> saya menjadi aktif baik berdiskusi dengan teman maupun dengan siapa saja yang berkaitan dengan pelajaran biologi				
20	Dengan model pembelajaran <i>guided teaching</i> pengetahuan dan hasil belajar saya menjadi meningkat				

Lampiran 5

**HASIL TES SISWA KELAS VIII
(VARIABEL Y)**

No	Inisial Siswa	Markah																				Skor Perolehan	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	DD	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80
2	WE	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	15	75
3	NAA	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	14	70
4	RM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	18	90
5	IE	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	15	75
6	LR	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90
7	RS	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	16	80
8	BK	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	14	70
9	SM	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80
10	NS	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17	85
11	SB	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	15	75
12	SO	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	10	50
13	ARW	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17	85
14	IMS	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	15	75
15	FE	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	15	75
16	ASE	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	16	80
17	AA	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	12	60
18	DB	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	15	75

19	LB	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	17	85
20	MW	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	16	80
21	AW	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	15	75
22	RO	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85
23	MT	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	18	90
24	MA	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16	80
25	AS	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	15	75
26	MS	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	17	85
27	MRS	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	16	80
28	SS	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	15	75
29	RT	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17	85
30	ER	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17	85
31	AIA	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	15	75
32	RE	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	12	60
33	RS	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90
34	RMH	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	15	75
Total																						2650	

Lampiran 6

**DATA SEBARAN ANGKET PENELITIAN SISWA KELAS VIII
(VARIABEL X)**

No	Inisial Siswa	Nomor Item Angket																				Skor Perolehan	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	DD	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	100
2	WE	4	4	4	2	2	2	2	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	67	84
3	NAA	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	72	90
4	RM	4	2	1	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	67	84
5	IE	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	65	81
6	LR	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	74	93
7	RS	4	3	4	2	2	4	3	4	4	3	3	2	3	3	2	2	4	3	4	3	62	78
8	BK	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	3	4	2	4	3	69	86
9	SM	3	4	4	3	3	2	2	3	4	3	4	4	1	4	3	2	4	3	4	3	63	79
10	NS	4	3	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	69	86
11	SB	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	73	91
12	SO	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	72	90
13	ARW	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	4	2	3	3	4	3	4	3	67	84
14	IMS	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	2	4	3	3	3	67	84
15	FE	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	3	73	91
16	ASE	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	74	93
17	AA	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	75	94
18	DB	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	78	98

19	LB	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	3	4	2	2	4	2	4	3	3	3	65	81
20	MW	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	74	93
21	AW	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	74	93	
22	RO	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	69	86
23	MT	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	72	90
24	MA	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	74	93
25	AS	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	2	4	2	3	4	3	68	85
26	MS	4	4	4	3	2	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	65	81
27	MRS	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	2	3	2	4	66	83
28	SS	4	2	3	4	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	60	75
29	RT	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	72	90
30	ER	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	2	4	3	3	3	67	84
31	AIA	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	78	98
32	RE	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	74	93
33	RS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	78	98
34	RMH	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	100
Total																						2709	

Ket: Nilai angket diperoleh dari Nilai Skor Perolehan : Skor Total X 100

Lampiran 7

HASIL PERHITUNGAN VARIABEL X DAN VARIABEL Y

No	Inisial Siswa	X	Y	X . Y	X ²	Y ²
1	DD	100	80	8000	10000	6400
2	WE	84	75	6300	7056	5625
3	NAA	90	70	6300	8100	4900
4	RM	84	90	7560	7056	8100
5	IE	81	75	6075	6561	5625
6	LR	93	90	8370	8649	8100
7	RS	78	80	6240	6084	6400
8	BK	86	70	6020	7396	4900
9	SM	79	80	6320	6241	6400
10	NS	86	85	7310	7396	7225
11	SB	91	75	6825	8281	5625
12	SO	90	50	4500	8100	2500
13	ARW	84	85	7140	7056	7225
14	IMS	84	75	6300	7056	5625
15	FE	91	75	6825	8281	5625
16	ASE	93	80	7440	8649	6400
17	AA	94	60	5640	8836	3600
18	DB	98	75	7350	9604	5625
19	LB	81	85	6885	6561	7225
20	MW	93	80	7440	8649	6400
21	AW	93	75	6975	8649	5625
22	RO	86	85	7310	7396	7225
23	MT	90	90	8100	8100	8100
24	MA	93	80	7440	8649	6400
25	AS	85	75	6375	7225	5625
26	MS	81	85	6885	6561	7225
27	MRS	83	80	6640	6889	6400
28	SS	75	75	5625	5625	5625
29	RT	90	85	7650	8100	7225
30	ER	84	85	7140	7056	7225
31	AIA	98	75	7350	9604	5625
32	RE	93	60	5580	8649	3600
33	RS	98	90	8820	9604	8100
34	RMH	100	75	7500	10000	5625
Jumlah		2709	2650	234230	267719	209150

Diketahui:

$$\begin{aligned}\Sigma X &= 2709 & \Sigma Y &= 2650 & \Sigma X^2 &= 267719 \\ \Sigma Y^2 &= 209150 & \Sigma XY &= 234230 & N &= 34\end{aligned}$$

Maka:

$$\begin{aligned}R_{XY} &= \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}} \\ &= \frac{34 \times 234230 - (2709) \times (2650)}{\sqrt{\{34 \times 267719 - (2709)^2\} \times \{34 \times 209150 - (2650)^2\}}} \\ &= \frac{7963820 - 7178850}{\sqrt{(9102446 - 7338681) \times (7111100 - 7022500)}} \\ &= \frac{784970}{\sqrt{(1763765 \times 88600)}} \\ &= \frac{784970}{\sqrt{156269579000}} \\ &= \frac{784970}{395309,47243899936681415966164449} \\ &= 1,985\end{aligned}$$

Nilai $r_{hit} = 1,985$

Lampiran 8

TABEL NILAI - NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5 %	1 %		5 %	1 %		5 %	1 %
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,971	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,765	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,769	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,413	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,348	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

(Sugiyono; 2012: 333)

Ket: $N - 2 (34 - 2 = 32)$

Lampiran 9

DOKUMENTASI PENELITIAN

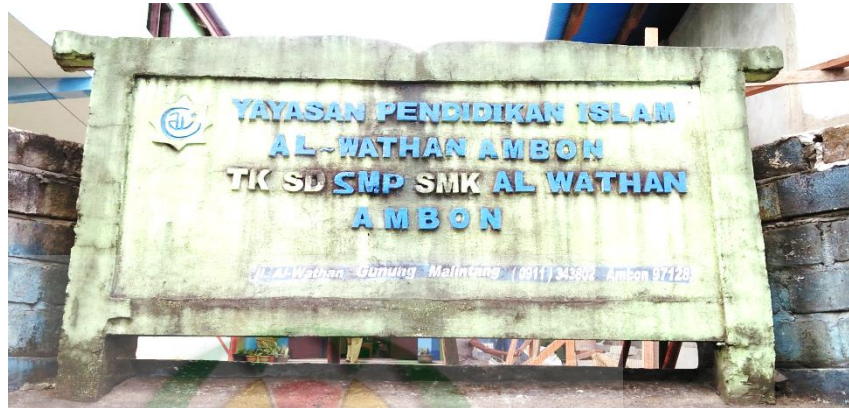


Foto 1. Papan nama SMP Al-Wathan Ambon tempat penelitian



Foto 2. Suasana saat proses pembelajaran di kelas VIII



Foto 3. Aktivitas belajar siswa kelas VIII SMP Al-Wathan Ambon



Foto 4. Proses pembelajaran dengan kelompok yang dibagikan oleh peneliti



Foto 5. Suasana saat siswa membacakan hasil ringkasan materi



Foto 6. Suasana saat tes hasil belajar siswa hendak dilaksanakan di kelas VIII



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jln. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas - Ambon 97128
 Telp./Fax. (0911) 310513 E-mail: ft_iaain_amb@yahoo.com

Nomor : In.13/4/4-a/PP.00.9/1065/2015
 Sifat : Penting
 Lamp. : -
 Perihal : *Izin Penelitian*
An. Wa Mami

Ambon, 30 Oktober 2015

Kepada Yth.

Walikota Ambon
 di
 Ambon

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa IAIN Ambon :

Nama : Wa Mami
 N I M : 0100402035
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Biologi
 Semester : XI (Sebelas)

Dalam waktu dekat ini akan menyusun skripsi yang berjudul :

“Korelasi Antara Metode Pembelajaran *Guided Teaching* Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Konsep Organisasi Kehidupan Kelas VIII Di SMP Al-Wathan Ambon” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mengharapkan bantuan, kiranya dapat diizinkan mahasiswa yang bersangkutan untuk mengadakan penelitian di SMP Al-Wathan Ambon.

Demikian, atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.


Wassalam.



Amir, M.Pd.I
 0165071994031003

Tembusan:

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala Dinas Dikor Kota Ambon di Ambon;
3. Kepala SMP Al-Wathan Ambon;
4. Ketua Program Studi Pendidikan Biologi;
5. Yang bersangkutan untuk diketahui.


YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AL WATHAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)
AL-WATHAN AMBON
 Jl. Al-Wathan G. Malintang, Tlp (0911) 343802 Ambon 97128

REKOMENDASI

Nomor : 048/SMP.AW/R/XII/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Al-Wathan, Kecamatan Sirimau Kota Ambon, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: WA MAMI
NIM	: 0100402035
Program Studi	: Pendidikan BIOLOGI
Pekerjaan	: Mahasiswa

Bahwa mahasiswa yang namanya tersebut di atas telah mengadakan penelitian dengan baik pada SMP Al-Wathan Ambon, dalam rangka penyusunan skripsi dengan Judul :


“Korelasi Antara Metode Pembelajaran Gueded Teaching dengan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Konsep Organisasi Kehidupan di Kelas VIII SMP Al-Wathan Ambon”.

Penelitian mulai tanggal 09 November 2015 s/d 09 Desember 2015.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ambon, 10 Desember 2015

Kepala Sekolah



S. RENHOAT, SE
 Pembina Utama Muda
 NIP.196408121986011003